



## SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### ITPC Lagos Gelar *Business Matching*, Produk Pertanian Indonesia Diminati 19 *Buyers* di Afrika Barat

**Lagos, 19 Januari 2022** – Produk-produk pertanian Indonesia diminati 19 *buyers* dari 4 negara di kawasan Afrika Barat. Produk-produk pertanian tersebut ditampilkan pada kegiatan peninjauan bisnis (*business matching*) yang digelar secara daring pada Selasa (18/1) oleh Kementerian Perdagangan melalui Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Lagos, Nigeria.

Pada *business matching* perdana di tahun 2022 ini, hadir 19 *buyers* dari negara-negara di kawasan Afrika Barat, yaitu 12 *buyers* Kamerun, 2 *buyers* Ghana, 4 *buyers* Nigeria, dan 1 *buyer* Togo.

*“Produk pertanian Indonesia ternyata banyak diminati pelaku bisnis di Afrika Barat. Produk tersebut dapat dipasok PT PPI karena perusahaan ini memiliki keunggulan diversifikasi produk yang berpotensi di empat negara di Afrika Barat,”* jelas Kepala ITPC Lagos, Hendro Jonathan.

Menurut Hendro, produk yang diminati *buyers* Ghana antara lain tomat kaleng, minyak goreng, gula, dan ikan kaleng. Sementara *buyers* Kamerun tertarik dengan produk pupuk organik dan NPK. Sedangkan *buyers* Nigeria tertarik dengan produk olahan rempah-rempah dan ikan kaleng.

Pada peninjauan bisnis kali ini, lanjut Hendro, tercatat permintaan tertulis untuk PT PPI sebanyak 12 permintaan *inquiry* dan permintaan kerja sama. *“Buyers Nigeria, Ghana, Togo, dan Kamerun menginginkan produk olahan pertanian Indonesia dan siap melakukan kontak dagang dengan perusahaan Indonesia,”* ujarnya.

Wakil Presiden Pemasaran PT PPI, Dian Latief menyampaikan, PPI sebagai perusahaan BUMN siap menyediakan produk yang diminati *buyers* Afrika Barat dengan harga yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. *“Tidak hanya itu, kami juga siap berbisnis dengan penyuplai dari negara Afrika Barat yang memiliki produk unggulan,”* tuturnya.

Konsul Kehormatan RI di Ghana, Pascal Rois menuturkan, para *buyers* yang hadir di sini ingin mengenalkan lebih banyak produk Indonesia ke Ghana. *“Pertemuan ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi para buyers Ghana untuk mencari produk berkualitas dari Indonesia. Kami mengundang buyers Indonesia untuk datang ke Ghana dan juga sebaliknya,”* ungkapnya.

*Buyers* Kamerun, Tebid Fongang juga menambahkan, penting bagi produsen Indonesia untuk kembali mengunjungi Kamerun dan memperkenalkan produknya secara langsung ke Kamerun. Hal ini karena Indonesia dikenal memiliki produk berkualitas dan bersaing.

*“Kami berharap peluang ini bisa terus dioptimalkan para pelaku usaha Indonesia. Kami percaya, di waktu mendatang kunjungan buyers Nigeria, Ghana, Kamerun, dan Togo akan kembali dilakukan ke Indonesia karena penanganan pandemi Indonesia lebih baik dibandingkan negara negara lain,”*  
pungkas Hendro.

Total perdagangan Indonesia-Nigeria periode Januari–November 2021 sebesar USD 1,94 miliar, dengan ekspor nonmigas sebesar USD 421 juta atau meningkat 23,25 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Total perdagangan Indonesia-Kamerun periode Januari–November 2021 sebesar USD 61,10 juta, dengan ekspor nonmigas sebesar USD 25,8 juta atau meningkat 20,24 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sedangkan total perdagangan Indonesia-Ghana periode Januari–November 2021 sebesar USD 223,17 juta, dengan ekspor nonmigas sebesar USD 182,5 juta meningkat 49 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

--selesai--

**Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Ani Mulyati**  
**Kepala Biro Hubungan Masyarakat**  
**Kementerian Perdagangan**  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Hendro Jonathan**  
**Kepala ITPC Lagos**  
Email: [itpc-nga@kemendag.go.id](mailto:itpc-nga@kemendag.go.id)